

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta untuk menjawab rumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan pembelajaran IPA terpadu menggunakan *Socioscientific Issues* sudah terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Karakteristik pembelajaran menggunakan *Socioscientific Issues* yaitu 1) menyampaikan isu kontrversi; 2) melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi ; 3) pembelajaran dengan belajar kelompok; 4) diskusi *Socioscientific Issues* dengan membentuk kelompok pro dan kontra; 5) memberikan pemahaman konseptual melalui isu sosiosaintifik yang didukung bukti; 6) memberikan pertanyaan *open ended*; dan 7) melakukan penilaian autentik. Karakteristik pembelajaran terpadu tipe *integrated* yaitu :1) mengajarkan konsep yang terpadu antar disiplin ilmu sesuai dengan yang direncanakan guru ; 2) melatih keterampilan pemecahan masalah dan sikap peduli lingkungan pada saat pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan guru. Karakteristik pembelajaran terpadu tipe *networked* yaitu: 1) keterpaduan dibuat sendiri oleh siswa berdasarkan minat dan kebutuhannya; 2) siswa belajar dari berbagai sumber belajar dan ahli.
2. Pembelajaran IPA terpadu menggunakan *Socioscientific Issues* dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Berdasarkan hasil uji signifikansi diketahui bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah antara siswa yang memperoleh pembelajaran IPA terpadu model *integrated* menggunakan *Socioscientific Issues* berbeda secara

Sanimah, 2014

Penerapan pembelajaran ipa terpadu model integrated dan networked menggunakan socioscientific issues untuk meningkatkan kemampuan pemecahan Masalah dan kepedulian lingkungan siswa Smp pada tema pencemaran air Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran IPA terpadu model *networked* menggunakan *Socioscientific Issues*. Pembelajaran IPA terpadu model *integrated* menggunakan *Socioscientific Issues* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan nilai $t < g >$ 0,53. Sedangkan pembelajaran IPA terpadu model *networked* menggunakan *Socioscientific Issues* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah $t < g >$ 0,43. Artinya pembelajaran IPA terpadu model *integrated* menggunakan *Socioscientific Issues* secara signifikan lebih dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dibandingkan pembelajaran IPA terpadu model *networked* menggunakan *Socioscientific Issues*

3. Pembelajaran IPA terpadu menggunakan *Socioscientific Issues* dapat digunakan dalam meningkatkan kepedulian lingkungan siswa. Berdasarkan hasil uji signifikansi diketahui bahwa kepedulian lingkungan antara siswa yang memperoleh pembelajaran IPA terpadu model *integrated* menggunakan *Socioscientific Issues* berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran IPA terpadu model *networked* menggunakan *Socioscientific Issues*. Pembelajaran IPA terpadu model *integrated* menggunakan *Socioscientific Issues* dapat meningkatkan kepedulian lingkungan siswa dengan nilai $t < g >$ 0,35. Sedangkan pembelajaran IPA terpadu model *networked* menggunakan *Socioscientific Issues* dapat meningkatkan kepedulian lingkungan siswa dengan nilai $t < g >$ 0,41. Artinya pembelajaran IPA terpadu model *integrated* dan *networked* menggunakan *Socioscientific Issues* keduanya dapat meningkatkan kepedulian lingkungan siswa dimana pembelajaran IPA terpadu model *networked* menggunakan *Socioscientific Issues* lebih dapat meningkatkan kepedulian lingkungan siswa dibanding pembelajaran IPA terpadu model *integrated* menggunakan *Socioscientific Issues*.

Sanimah, 2014

Penerapan pembelajaran ipa terpadu model integrated dan networked menggunakan socioscientific issues untuk meningkatkan kemampuan pemecahan Masalah dan kepedulian lingkungan siswa Smp pada tema pencemaran air Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Guru dan siswa menanggapi positif terhadap implementasi pembelajaran IPA terpadu model *integrated* dan tipe *networked* menggunakan *Socioscientific Issues* pada tema pencemaran air dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kepedulian lingkungan siswa, meskipun dalam pelaksanaannya masih memiliki keterbatasan dalam proses pembelajaran dan pemberian tugas kepada siswa. Menurut guru pembelajaran terpadu tipe *integrated* lebih mudah dilaksanakan dibanding pembelajaran model *networked* mengingat kondisi psikologis kognitif siswa. Menurut siswa di kedua kelas eksperimen siswa tertarik belajar IPA menggunakan keterpaduan model *integrated* dan *networked*.
5. Pembelajaran IPA terpadu model *integrated* dan *networked* sesuai untuk diajarkan menggunakan *Socioscientific Issues* akan tetapi untuk pelaksanaannya memerlukan persiapan yang matang khususnya untuk alokasi waktu disetiap pertemuan dan penjelasan tugas, serta dalam melatih diskusi.

B. Saran

Beberapa saran yang diajukan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan dan kendala – kendala yang dihadapi peneliti serta masukan dari dosen pembimbing dan penguji untuk penelitian yang lebih lanjut dan lebih baik diantaranya sebagai berikut:

1. Apabila peneliti lain berniat melakukan penelitian sejenis disarankan untuk lebih dapat memperhitungkan alokasi waktu dalam pembelajaran.
2. Apabila .peneliti lain berniat melakukan penelitian sejenis disarankan untuk menjelaskan dahulu kepada siwa mengenai proses pembelajaran yang akan dilaksanakan mengenai tugas – tugas dan menjelaskan tugas siswa selama pembelajaran sesuai dengan karakteristik *Socioscientific Issues*, keterpaduan model *integrated* dan *networked*.

Sanimah, 2014

Penerapan pembelajaran ipa terpadu model integrated dan networked menggunakan socioscientific issues untuk meningkatkan kemampuan pemecahan Masalah dan kepedulian lingkungan siswa Smp pada tema pencemaran air Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Apabila peneliti lain berminat melakukan penelitian sejenis maka keterpaduan model *integrated* dengan model *networked* sesuai untuk diajarkan dengan menggunakan *Socioscientific Issues* dan juga sesuai untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan sikap peduli lingkungan, sehingga tidak menutup kemungkinan peneliti lain melakukan penelitian sejenis dengan mengganti salah satu variabel penelitian ini. Misalnya mengganti model keterpaduan yang akan digunakan atau mengganti startegi pembelajaran.
4. Apabila peneliti lain berminat melakukan penelitian sejenis maka disarankan untuk menambah jumlah observer minimal tiga observer agar keterlaksanaan pembelajaran lebih tergambar.
5. Untuk penelitian lebih lanjut disarankan agar guru lebih bisa mengikuti pola pikir siswa dalam melatih kemampuan pemecahan masalah dan guru memiliki banyak pertanyaan yang dapat mengarahkan siswa menemukan masalah dan solusi pemecahan. Pembelajaran kolaboratif dapat memfasilitasi siswa untuk memecahkan masalah. Serta, guru harus memiliki wawasan pengetahuan yang lebih dari siswa untuk dapat memfasilitasi siswa yang *jumping task*.
6. LKS yang digunakan disarankan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.
7. Pembelajaran menggunakan keterpaduan model *networked* untuk ahli bisa dengan membuat keterhubungan antara siswa dengan guru kemudian siswa dengan ahli lingkungan.
8. Apabila peneliti lain ingin melakukan penelitian sejenis maka peneliti disarankan hanya sebagai observer, sedangkan untuk mengajar dapat dilakukan oleh guru kelas atau orang lain yang telah diberi pengarahan sesuai dengan rancangan yang dibuat peneliti.

Sanimah, 2014

Penerapan pembelajaran ipa terpadu model integrated dan networked menggunakan socioscientific issues untuk meningkatkan kemampuan pemecahan Masalah dan kepedulian lingkungan siswa Smp pada tema pencemaran air Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sanimah, 2014

Penerapan pembelajaran ipa terpadu model integrated dan networked menggunakan socioscientific issues untuk meningkatkan kemampuan pemecahan Masalah dan kepedulian lingkungan siswa Smp pada tema pencemaran air Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu